

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai Strategi Pengembangan Wisata Kuliner di Waduk Jatigede Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel *Destination Attraction*, *Destination Support Service*, dan *People Related Factors* secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap Daya Tarik Wisata kuliner di Waduk Jatigede sebesar 54,3% sisanya 45,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini. Sementara variabel *Destination Support Service* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Daya Tarik Wisata Kuliner di Waduk Jatigede secara parsial karena fasilitas pendukung di obyek wisata kuliner sudah cukup memadai.
2. Wisata kuliner merupakan salah satu upaya dalam pengembangan pariwisata suatu daerah. Kecamatan Jatigede memiliki banyak potensi untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata kuliner karena melimpahnya bahan baku di Waduk Jatigede. Namun hal tersebut tidaklah mudah karena melihat faktor-faktor yang belum mendukung seperti pengelolaan tempat yang belum maksimal, kurangnya pengetahuan tentang makanan/kuliner pada para pelaku usaha, penyajian yang kurang menarik dan menu yang ditawarkan kurang bervariasi.
3. Faktor lingkungan internal wisata kuliner di Waduk Jatigede Kecamatan Jatigede memiliki kekuatan yaitu penggunaan bahan baku lokal yang berkualitas dan memiliki tempat yang nyaman untuk menikmati wisata. Namun kelemahannya yaitu, penyajian kuliner yang kurang menarik dan menu yang kurang bervariasi, serta pengetahuan para pelaku usaha kuliner yang masih kurang memahami tentang makanan dan pelayanan.
4. Strategi yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kuliner di Waduk Jatigede sebagai atraksi wisata berdasarkan jenis *positioning* kuadran

SWOT adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Wisata kuliner di Jatigede memiliki kekuatan dan mempunyai peluang pasar yang cukup besar sehingga dapat berkembang dan dapat mengatasi kelemahan dan ancaman. Analisis matriks SWOT menghasilkan 11 strategi dimana strategi prioritas yang harus dilakukan adalah bekerjasama dan berkolaborasi dengan berbagai *stakeholder* yang sesuai dengan konsep Nona Helix.

5. Rekomendasi rute dan paket wisata kuliner di Waduk Jatigede menunjukkan beberapa kegiatan dan tempat yang akan dikunjungi sebagai panduan bagi wisatawan saat berlibur. Paket wisata ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk membuat pariwisata yang berkelanjutan (*sustainability tourism*) dan mengenalkan kuliner Jatigede kepada masyarakat luar, serta menjadi bahan studi bagi pemerintah untuk mengembangkan atraksi wisata di Waduk Jatigede. Paket wisata yang direkomendasikan yaitu satu kali kunjungan dapat menampung 5 orang wisatawan dengan harga Rp450.000. Dengan biaya tersebut wisatawan sudah mendapat snack, mencoba beberapa hidangan kuliner Jatigede, *merchandise*, dan berwisata perahu di Waduk Jatigede.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Sumedang diharapkan lebih memperluas perhatiannya mengenai wisata kuliner khususnya di Waduk Jatigede Kecamatan Jatigede.
2. Perlu adanya pengembangan wisata berbasis digital yang dapat memudahkan wisatawan.
3. Mempromosikan wisata kuliner yang ada di Waduk Jatigede melalui media *online* ataupun festival/pameran kuliner sehingga dapat diketahui dan menarik seluruh kalangan masyarakat.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai untuk mengembangkan potensi wisata kuliner di Waduk Jatigede yang sudah dibahas sebelumnya.